



---

## Analisis Perbandingan Kinerja Finacial pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dengan PT. Summarecon Agung Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

*Comparative Analysis of Finacial Performance at PT. Bumi Serpong Damai Tbk with PT. Summarecon Agung Tbk Listed on Indonesia Stock Exchange*

**Matias Yoq, Sri Hermuningsih**

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

\*Email: matiasyoq23@gmail.com, hermun\_feust@yahoo.co.id

\*Correspondence: Matias Yoq

---

DOI:

10.59141/comserva.v2i12.702

Histori Artikel

Diajukan : 02-04-2023

Diterima : 10-04-2023

Diterbitkan : 25-04-2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk dengan PT. Summarecon Agung Tbk dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Teknik pengumpulan data dengan kepustakaan dan dokumentasi. Analisis Data yang digunakan dalam analisis rasio likuiditas terdiri dari Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR), rasio solvabilitas yaitu Total Debt to Equity Ratio dan Total Debt To Total Asset Ratio. Kemudian Rasio Aktivitas yaitu rasio perputaran piutang dan rasio perputaran persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk bisa dibilang baik. PT. Summarecon Agung Tbk lebih memiliki tingkat resiko hutang sedikit lebih rendah jika di bandingkan dengan PT. Bumi Serpong Damai Tbk. PT. Bumi Serpong Damai Tbk lebih efektif dalam melakukan Rasio profitabilitas dibandingkan dengan PT. Summarecon Agung Tbk. PT. Summarecon Agung Tbk mampu menjual dan mengganti persediaan dengan cepat dibandingkan PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

**Kata Kunci:** Analisis Kinerja Keuangan; Perbandingan Keuangan; BSDE; SMRA

### ABSTRACT

*This study aims to determine the comparison of financial performance of PT. Bumi Serpong Damai Tbk with PT. Summarecon Agung Tbk is seen from the ratio of liquidity, solvency and activity. Data collection techniques with literature and documentation. Data analysis used in liquidity ratio analysis consists of Current Ratio (CR), and Quick Ratio (QR), solvency ratios namely Total Debt to Equity Ratio and Total Debt to Total Asset Ratio. Then the Activity Ratio is the receivables turnover ratio and inventory turnover ratio. The results showed that the overall financial performance of PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT. Summarecon Agung Tbk is arguably good. PT. Summarecon Agung Tbk has a slightly lower level of debt risk when compared to PT. Bumi Serpong Damai Tbk. PT. Bumi Serpong Damai Tbk is more effective in conducting profitability ratio compared to PT. Summarecon Agung Tbk. PT. Summarecon Agung Tbk is able to sell and replace inventory quickly compared to PT. Bumi Serpong Damai Tbk.*

**Keywords:** Financial Performance Analysis; Financial Comparison; BSDE; SMRA

---

## **PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan tolok ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang perlu diperhatikan oleh investor karena menunjukkan pencapaian manajemen dalam menyejahterakan para pemegang saham serta menunjukkan kinerja perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Kinerja keuangan mengukur tingkat profitabilitas dan likuiditas sehingga para pemegang saham dapat membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan masa lampau dengan kinerja perusahaan pada tahun berjalan (Kristianti, 2018). Menurut Kasmir dalam (Niyati & Lubis, 2019) analisis laporan keuangan adalah analisis yang disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya jumlahnya aset (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Pemerintah Indonesia mengumumkan masuknya pandemi Covid-19 pada awal Maret 2020. Secara otomatis pandemic tersebut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk kelangsungan hidup sektor usaha. Selain itu pandemi tersebut juga memukul bursa saham global, termasuk Indonesia. Lebih lanjut, kondisi ini akan berujung pada krisis ekonomi yang merupakan akibat dari perlambatan ekonomi karena dampak pandemi (Safitri, 2020).

Banyak peristiwa yang cukup mempengaruhi seluruh sektor baik kesehatan, ekonomi, industri dan lain-lain sehingga perlu mengubah strategi dalam menjual produk perusahaan. Sektor properti merupakan salah satu yang terkena dampak cukup besar dari wabah ini. Andika dan widya dalam (Sari & Rahman, 2021) menyatakan bahwa bisnis properti diartikan sebagai harta berupa tanah dan bangunan serta sarana dan prasarana yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah atau bangunan yang dimaksudkan. Sektor property juga menjadi kebutuhan sekunder dalam kehidupan. Namun, ditengah pandemic covid 19 ini minim orang-orang yang butuh dengan produk berupa properti. Lembaga pemeringkat Pefindo yang menyatakan bahwa kinerja keuangan sektor properti berisiko paling tinggi terdampak pandemi Covid-19, memperkuat pernyataan sebelumnya (Situmorang, 2020).

Banyaknya masyarakat yang khawatir akan keberlangsungan hidupnya sehingga banyak yang terkena panic attack dan memilih untuk menyimpan uangnya demi keperluan terpenting yaitu pangan. Sektor properti tentu kurang diperhatikan oleh masyarakat dan membuat pendapatan dari perusahaan menurun. Hal ini juga dapat berdampak pada pemangkasan pegawai dan membuat peningkatan pengangguran di Indonesia. Beberapa perusahaan properti di Indonesia yang cukup besar yaitu Bumi Serpong Damai dan Summarecon Agung. Perusahaan diatas merupakan perusahaan properti yang terkena dampak dari pandemic. Terbukti dengan sahamnya yang menurun cukup drastis karena banyak investor yang menjual sahamnya serta pendapatan yang menurun dari perusahaan tersebut. Perusahaan properti mulai redup karena pandemic ini sehingga membutuhkan strategi baru dalam mengembangkan produknya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh covid terhadap perusahaan property ditinjau dari laporan keuangan melalui sekuritas. Dengan hal ini, dapat diketahui kinerja perusahaan apakah meningkat atau menurun dari tahun sebelumnya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari ROA (Return of Asset), ROE (Return of Equity) dan DER (Debt Equity Ratio). Ketiga hal ini tidak bisa diteliti atau dihitung apabila tidak ada data dari Revenue Growth dan Net Income Growth

Bagaimana pengaruh pandemic terhadap kinerja perusahaan property dilihat dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Menurut (Karisma & Zulkifli, 2019) analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Hal ini juga dilakukan untuk mengetahui kerugian atau keuntungan dalam perusahaan di tahun 2020. Selain itu, ini juga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi meningkat atau menurunnya produksi perusahaan. Oleh karena itu dalam prosesnya membutuhkan data-data yang sudah terbukti dan terpercaya. Sektor property sangat dibutuhkan karena meningkatnya angka pertumbuhan penduduk maka akan meningkat pula kebutuhan primer (papan). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis serta menemukan strategi baru dalam memajukan sektor property.

### **Rasio Likuiditas**

Menurut (Mahardhika & Marbun, 2016) rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Menurut (Masyita & Harahap, 2018) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Adapun kegunaan dari rasio likuiditas menurut Hery dalam (Fitri, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Rasio likuiditas berguna bagi perusahaan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam merencanakan hutang dan kas. Perusahaan dapat mengetahui terlebih dahulu apabila terdapat permasalahan terkait arus kas dan risiko yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Di dalam rasio likuiditas, terdapat lima jenis pengukuran, yaitu: Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator rasio likuiditas dengan variabel Current Ratio (CR) atau rasio lancar. Menurut (Wulandari & UST, 2018) rendahnya *current ratio* disebabkan karena naiknya hutang lancar koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan aktiva lancar. Tingginya hutang lancar disebabkan tingginya simpanan berjangka karena bunga yang menarik.

### **Rasio Aktifitas**

(Sanjaya & Sipahutar, 2019) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Sedangkan menurut (Dewi, 2016) rasio aktivitas merupakan ukuran keseluruhan efisiensi aset berdasarkan hubungan antara penjualan perusahaan terhadap total aset. Setiap perusahaan sudah seharusnya memanfaatkan aset sebaik mungkin

---

dan diharapkan dapat menghasilkan pendapatan serta penjualan yang lebih besar. Menurut Kasmir dalam (Dewi, 2016) ada beberapa jenis rasio aktivitas, yaitu:

- a. Perputaran piutang (receivable turnover)
- b. Hari rata-rata penagihan piutang (days of receivable)
- c. Perputaran sediaan (inventory turnover)
- d. Hari rata-rata penagihan sediaan (days of inventory)
- e. Perputaran modal kerja (working capital turnover)

#### **Rasio Solvabilitas**

Menurut (Rudikson et al., 2018) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Menurut (Arlianti, 2021), terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas antara lain:

- a. Debt to asset ratio (debt ratio)
- b. Debt to equity ratio
- c. Long term debt to equity ratio
- d. Tangible assets debt coverage
- e. Current liabilities to net worth
- f. Times interest earned
- g. Fixed charge coverage

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas dapat dikatakan rasio yang penting bagi sebuah perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisien dari sebuah perusahaan dalam pemanfaatan aset serta pengelolaan kegiatan operasional. Sebuah perusahaan memperhatikan rasio profitabilitas tidak hanya untuk kepentingan meningkatkan laba saja. Menurut (Fernos, 2017) profitabilitas diukur dengan membandingkan berbagai komponen pada laporan laba rugi atau neraca. Secara garis besar, rasio profitabilitas dapat dikatakan penting bagi perusahaan terhadap pendapatan laba. Dengan melakukan perhitungan profitabilitas, kita dapat melihat perolehan laba yang dihasilkan dari kekayaan dan modal perusahaan. Menurut (Pongoh, 2013), terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode, yaitu:

- a. Profit margin (profit margin on sales)
- b. Return on investment (ROI)
- c. Return on equity (ROE)
- d. Laba per lembar saham

#### **Rasio Nilai Pasar**

Menurut (Andhani, 2019), rasio nilai pasar atau sering disebut rasio penilaian merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsic perusahaan (nilai saham). Menurut (Muliawati & Sugiyono, 2022), mengemukakan bahwa rasio nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi. Dari beberapapengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio nilai pasar merupakan rasio yang menunjukkan informasi kinerja saham suatu perusahaan.

Rasio nilai pasar merupakan indikator untuk mengukur harga suatu saham, sehingga nilai rasio pasar digunakan investor untuk mencari saham perusahaan yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan investasi. Rasio nilai pasar tidak memiliki ukuran yang menunjukkan tingkat efisiensi rasio serta tidak dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Cahyani & Winarto, 2017) terdapat beberapa jenis rasio nilai pasar, diantaranya:

- a. Laba per lembar saham biasa (Earnings Per Share)
- b. Rasio harga terhadap laba (Price earnings ratio)
- c. Imbal hasil dividen (dividen yield)
- d. Rasio pembayaran dividen (Dividend payout ratio)
- e. Rasio harga terhadap nilai buku (Price to book value ratio)

## **METODE**

### **Subyek dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah PT. Bumi Serpong Damai Tbk. dan PT Summarecon Agung Tbk. Objek penelitian ini adalah Data Laporan Keuangan dari PT. Bumi Serpong Damai Tbk. dan PT Summarecon Agung Tbk.

### **Jenis Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa; Laporan Keuangan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literature dan buku yang berhubungan dengan penelitian sebagai acuan dalam pembahasan pokok masalah. Teknik Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat data masing-masing perusahaan kemudian mengutip atau menyalin data yang ada di masing-masing perusahaan yaitu pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Dan PT Summarecon Tbk. Bertujuan untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian.

### **Analisis Data**

Teknik pengumpulan data dengan dihitung menggunakan rumus rasio likuiditas (*CR*, *QR*), rasio aktivitas (*FATO*), rasio hutang (*DR*), rasio profitabilitas (*PR*, *ROA*) dan rasio pasar (*EPS*, *PER*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas berhubungan erat dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid bila perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajibannya tersebut. Rasio yang digunakan antara lain:

### **Rasio Lancar (Current Ratio)**

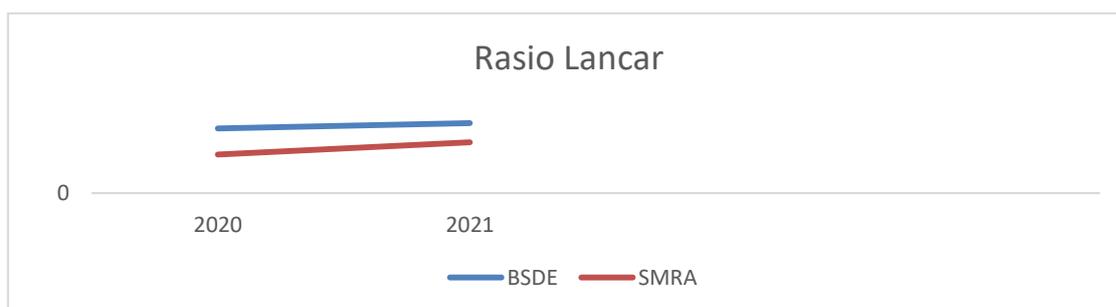
Rasio ini adalah menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesehatan perusahaan dilihat dari tingkat likuiditas.

**Tabel 1. Hasil perhitungan Current Ratio (CR) tahun 2020-2021**

Tahun	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.			PT. Summarecon Agung Tbk		
	Asset Lancar	Hutang Lancar	CR	Asset Lancar	Hutang Lancar	CR
	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)
2020	28,364,293,488,112	11,832,682,024,655	239	11.888.917.644	8.359.155.158	142
2021	28,397,860,868,620	10,967,892,740,436	258	13,030,535,603	6,968,765,921	187

Sumber: BEI

Berdasarkan tabel 1. Hasil perhitungan, kemudian ditampilkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Rasio Lancar

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pada rasio lancar, PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2020 hingga 2021 menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dari tahun 2020 hingga 2021. Namun demikian rasio lancar yang di atas 100% hingga tahun 2021 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan PT Summarecon Agung Tbk menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dari tahun 2020 hingga 2021.

**Rasio Cepat**

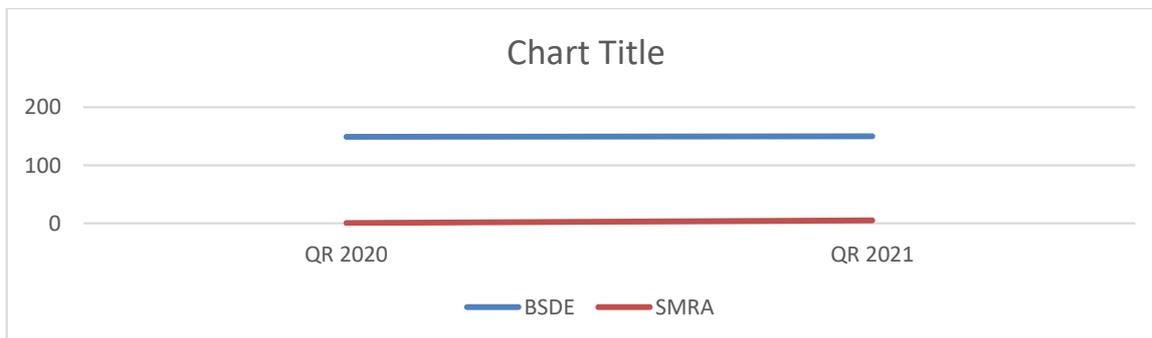
Rasio Cepat (*Quick Ratio*) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Untuk menghitung quick ratio, pertama-tama adalah jumlah aset lancar dikurangi jumlah persediaan kemudian hasil tersebut dibagi dengan jumlah kewajiban lancar. *Quick Ratio (QR)* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan aktiva lancar diluar perusahaan. Apabila rasio ini kurang dari 100%, maka posisi likuiditas dianggap kurang baik.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Quick Ratio (QR) tahun 2020-2021**

Tahun	PT. Bumi Serpong Damai Tbk				PT. Summarecon Agung Tbk			
	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR
	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)
2020	28,364,293,488,112	10,696,071,704,427	11,832,682,024,655	1,49	11.888.917.644	9,213,987,993	8,359.155.158	0,32
2021	28,397,860,868,620	11,855,822,512,232	10,967,892,740,436	1,50	13,030,535,603	9,253,912,556	6,968,765,921	0,54

Sumber data: BEI

Berdasarkan tabel 2. Perhitungan *Quick Ratio*, kemudian ditampilkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Perhitungan *Quick Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan QR diatas dapat dilihat bahwa pada perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2020-2021 berturut-turut menghasilkan hasil yang meningkat sebesar 1,49% dan 1,5 % yang berarti perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk bisa memanfaatkan persediannya seefisien mungkin sehingga mendapatkan hasil yang terus meningkat, dan dapat memenuhi hutang jangka pendeknya. Sedangkan hasil perhitungan QR pada perusahaan PT. Summarecon Agung Tbk pada periode 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 0,32% dan 0,54% akumulasi persediaan hampir menyamai Total Aktiva mengingat pembangunan unit properti yang berimbas pada tingginya persediaan.

**Rasio Aktifitas**

**Tabel 3. Rasio Manajemen Aset PT. Bumi Serpong Damai Tbk Tahun 2020-2021**

Tahun	Rasio Manajemen Aset			
	Rasio Perputaran Piutang	Rasio Perputaran Persediaan (ITO)	Rasio Perputaran Aset Tetap (FATO)	Rasio Perputaran Aset Total (TATO)
2020	0,5	0,17	0,10 kali	10,6 kali
2021	0,8	0,25	0,12 kali	14,5 kali

**Tabel 4. Rasio Manajemen Aset PT. Summarecon Agung Tbk Tahun 2020-2021**

Tahun	Rasio Manajemen Aset			
	Rasio Perputaran Piutang	Rasio Perputaran Persediaan (ITO)	Rasio Perputaran Aset Tetap (FATO)	Rasio Perputaran Aset Total (TATO)
2020	21,07	0,30	0,20 kali	15,16 kali
2021	22,02	0,32	0,21 kali	17,52 kali

Berdasarkan hasil perhitungan Ratio Manajemen Aset di atas periode 2020-2021 PT. Bumi Serpong Damai Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk mengalami peningkatan pada rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio Perputaran Aset Tetap dan rasio perputaran aset total.

**Rasio Hutang****Tabel 5. Rasio Manajemen Hutang PT. Bumi Serpong Damai Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk Tahun 2020-2021**

Tahun	Rasio Hutang	
	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	PT. Summarecon Agung Tbk
2020	0,43%	0,57%
2021	0,41%	0,64%

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa, rasio hutang PT. Bumi Serpong Dami Tbk dan PT. Summarecon Agung Tbk. Pada rasio hutang, PT Bumi Serpong Dami Tbk memiliki rasio yang cenderung turun dari tahun 2020 ke 2021. Semakin menurun rasio hutang, artinya semakin kecil prosentase hutang digunakan untuk pendanaan perusahaan, sehingga resiko semakin kecil. Sedangkan PT Summarecon Agung Tbk juga menunjukkan rasio hutang yang meningkat dari tahun 2020 ke tahun 2022.

**Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas PT Bumi Serpong Dami Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk ditunjukkan dengan Profit Margin dan Return on Asset berikut :

**Tabel 6. Rasio Profitabilitas PT. Bumi Serpong Damai Tbk Tahun 2020-2021**

Tahun	Rasio Profitabilitas		
	Profit Margin	ROA	ROE
2020	0,07%	0,008%	0,06%
2021	0,2%	0,02%	0,2%

**Tabel 7. Rasio Profitabilitas PT. Summarecon Agung Tbk Tahun 2020-2021**

Tahun	Rasio Profitabilitas		
	Profit Margin	ROA	ROE
2020	4,89%	0,99%	4,89%
2021	9,87%	2,11%	2,71%

Berdasarkan tabel rasio profitabilitas diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan sedangkan rasio profitabilitas pada PT Summarecon agung Tbk mengalami penurunan pada ROE pada tahun 2021 sebesar 2,71% dari tahun 2020 dengan nilai 4,89%

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, 1) Secara umum, kedua perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangannya cukup baik, hal ini dilihat dari Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aset, dari tahun 2020 ke 2021 mengalami kenaikan. 2) Dari hasil dari perhitungan rasio hutang terlihat pada PT Bumi Serpong Damai Tbk cenderung menurun pada tahun 2020 ke 2021, dan sedangkan PT Summarecon Agung Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021. 3) Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas pada tahun 2020-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan sedangkan PT. Summarecon Agung Tbk mengalami penurunan pada ROE dari nilai 4,89% turun menjadi 2,71%. Hal tersebut disebabkan karena pada masa pandemi covid-19 tahun 2020-2021, penjualan properti juga menurun. 4) Kedua perusahaan yang bergerak dibidang properti memiliki penurunan tiap rasio yang ada namun kedua perusahaan mampu cukup baik dalam membayar hutang jangka pendeknya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45.
- Arlianti, N. P. (2021). *Rasio Solvabilitas*.
- Cahyani, N., & Winarto, H. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada PT Medco Energi Internasional Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(2), 1–20.
- Dewi, P. E. D. M. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap return saham. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2).
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Fitri, L. N. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Go Publik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016*.
- Karisma, D., & Zulkifli, Z. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi LKD Muntuk Lestari Kabupaten Bantul Periode 2015-2018*. STIE Widya Wiwaha.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23–28.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Muliawati, L., & Sugiyono, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(6).
- Niyati, W., & Lubis, I. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2011-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 26–42.

- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2135>
- Rudikson, R., Muslimin, M., & Faisal, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 151–158.
- Safitri, K. (2020). *Meredam Dampak Pandemi Covid-19 di Pasar Modal*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/07/28/173724126/meredamdampak-pandemi-covid-19-dipasar-modal?page=all>
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sari, H. Q., & Rahman, A. (2021). Analisis Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Emiten Properti: Studi Kasus Emiten Properti Dalam LQ-45. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 1(3), 250–254.
- Situmorang, R. T. (2020). *Covid-19 Gerogoti Keuangan, Pefindo: Perusahaan Properti Paling Terdampak*. 6–7.
- Wulandari, Y. E., & UST, A. F. E. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Sejahtera Abadi Pakem Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ekobis Dewantara*. Vol, 1.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).